

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMNAFAATAN
SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH
PROVINSI RIAU)**

Fachroh Fiddin^{1*}, Kamaliah², dan Hardi²

¹Program Studi Magister Akuntansi Pasca Sarjana, Universitas Riau

²Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Riau

E-mail : *fachroh@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas teknologi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Provinsi Riau. Responden dari penelitian ini yaitu pegawai bagian keuangan yang menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Data yang digunakan penelitian ini diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada satuan kerja perangkat daerah pemerintah provinsi Riau pada bagian keuangan. Data diperoleh setelah penyebaran kuesioner. Sebanyak 124 kuesioner kembali dari 144 yang dikirim dan hanya 105 kuesioner yang dapat diolah. Analisa data menggunakan teknik regresi berganda, analisis jalur dan Sobel test dengan software SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan kesesuaian tugas teknologi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Terdapat pengaruh tidak langsung antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening. Sedangkan kesesuaian tugas teknologi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening.

Kata kunci : *ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial.*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi sistem informasi salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka memberikan pelayanan publik yang cepat, akurat kepada masyarakat. Dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi sistem informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Keberadaan teknologi sistem informasi dapat mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas organisasi pemerintah itu sendiri yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan

menyederhanakan akses antar unit kerja. Kewajiban pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam pengelolaan keuangan daerah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Pada umumnya suatu perusahaan maupun organisasi menggunakan sistem informasi dengan biaya relatif besar, namun tidak semuanya berjalan dengan baik. Masalah yang dikemukakan Handayani (2007) bahwa penggunaan sistem informasi (SI) secara berkelanjutan dalam suatu organisasi masih rendah.

Pada pemerintah Provinsi Riau juga masih ditemukan masalah terkait implementasi teknologi sistem informasi, diantaranya peralatan pendukung untuk memaksimalkan fungsi dari sistem informasi yang ada belum memadai, seperti pada pengelola sistem informasi belum bisa melindungi seluruh aplikasi yang ada pada tiap-tiap sistem informasi apabila terjadi kesalahan-kesalahan teknis dari aplikasi sistem informasi itu sendiri, dan dari sisi sumber daya manusia belum semua pegawai ada memahami atau menggunakan aplikasi yang ada, maupun dalam hal mengoperasikan sistem informasi yang tersedia di instansi terkait.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi.

Ekspektasi kinerja yaitu tingkat dimana individu menyakini adanya manfaat, kecocokan antara tuntutan tugas dengan teknologi dan beberapa faktor eksternal lainnya akan mendorong individu untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian Venkatesh (2003), Handayani (2007), Hamzah (2009) dan Hasyim (2010) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya dalam penggunaan suatu sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, et al (2003), Handayani (2007), Hamzah (2009) dan Hasyim (2010), menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Faktor sosial didefinisikan oleh Venkatesh et. al. (2003) yaitu sejauh mana seorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya untuk menggunakan sistem. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi yaitu Venkatesh, et al (2003), Handayani (2007), Hasyim (2010).

Kondisi yang memfasilitasi adalah faktor-faktor yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan, seperti ketentuan-ketentuan yang

mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dasgupta (2007) dan Hamzah (2009) menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) atau TTF adalah seberapa besar suatu teknologi membantu seorang individual dalam melakukan kumpulan dari tugas-tugasnya (Jogiyanto 2007). Davies et, al (1989) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Jumali (2000), Suhaili (2004) hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kesesuaian tugas terhadap pemanfaatan sistem informasi

TINJAUAN PUSTAKA

Ajzen (1980) mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*). *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah sebuah model yang direvisi dan dirumuskan dari TRA. TPB diperkenalkan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Menurut Davis perilaku menggunakan Informasi Teknologi (IT) diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan IT (*ease of use*).

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk (2000). Model ini disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi, yaitu TRA, TAM, TPB, *Motivational Model*, Model Pemanfaatan *Personal Computer*, teori Difusi Inovasi, dan *Social Cognitif Theory* (SCT). Model ini terdiri dari 4 variabel sebagai determinan terhadap tujuan dan pemanfaatan teknologi informasi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung. Selain itu, terdapat empat moderator: jenis kelamin, usia, pengalaman, dan *voluntariness*.

Sistem informasi adalah suatu sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan

menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2001:11).

Menurut Hall (2001 : 17), informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)
Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya
2. Akurasi (*accuracy*)
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (*data*) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut
3. Tepat waktu (*timeliness*)
Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan
4. Lengkap (*complete*)
Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya: sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

HIPOTESIS

Ekspektasi kinerja merupakan keyakinan maupun harapan individu terhadap penggunaan sistem informasi disebuah organisasi baik itu berasal dari manfaat yang dirasakan, kesesuaian antara teknologi dengan tuntutan tugas pekerjaan maupun faktor eksternal yang mendorong individu untuk meningkatkan kinerja (misalnya promosi kenaikan jabatan, dll) akan mendorong minat individu untuk menggunakan teknologi sistem informasi tersebut dalam aktivitas pekerjaannya.

Hasil penelitian venkatesh, et al (2003), Handayani (2007) Hamzah (2009), dan Hasyim (2010) menunjukkan temuan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan Penelitian Kartika (2009) menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh antara *perceived usefulness* dengan minat pemanfaatan sistem. Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Ekspektasi usaha merupakan keyakinan maupun harapan dari individu dalam menggunakan sistem informasi yang berasal itu berasal kemudahan yang dirasakan dalam pemakaian yang dapat mengurangi waktu dan tenaga dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi dimasa yang akan datang.

Venkatesh et al., (2003), ekspektasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis et al., (1989); Thompson et al., (1991). Penelitian Handayani (2007) maupun hamzah (2009) juga menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

H₂ : Ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Faktor sosial merupakan tingkat keyakinan seorang individu untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi faktor lingkungan sosial eksternal dan internal individu serta *image* yang diperoleh ketika akan menggunakan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi dalam organisasi. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-construct yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan image (Venkatesh et al., 2003). Penelitian Handayani (2007) dan Hasyim (2010) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan penelitian hamzah (2009) menunjukkan bahwa faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃ : Faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada didalam organisasi. Venkatesh et al., (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hamzah (2009) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi akan meningkat jika terdapat kondisi/fasilitas yang mendukung individu dalam

penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

H4 : Kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Kesesuaian tugas teknologi merupakan kecocokan antara teknologi dengan tuntutan tugas pekerjaan yang dilakukan oleh individu, dimana teknologi dapat membantu individu untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada dimasa yang akan datang. Beberapa penelitian lain yang menunjukkan pengaruh positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi yang. Penelitian Jumali (2000), Suhaili (2004) hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kesesuaian tugas terhadap pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan penelitian Hamzah (2009) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat pengaruh antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas dapat simpulkan minat pemanfaatan akan teknologi sistem informasi akan meningkat jika ada persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi terhadap individu yang menggunakan teknologi sistem informasi tersebut. Maka hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

H5 : Kesesuaian tugas memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi

Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku (*behavior*) merupakan dua hal yang berbeda. Niat perilaku diartikan bahwa masih merupakan suatu keinginan untuk melakukan perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Jati (2012) menyatakan penggunaan sistem informasi merupakan intensitas atau frekuensi pemakai dalam menggunakan sistem informasi.. Venkatesh et al., (2003) menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Penelitian Hamzah (2009) juga menunjukkan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H6 : Minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan sitem informasi

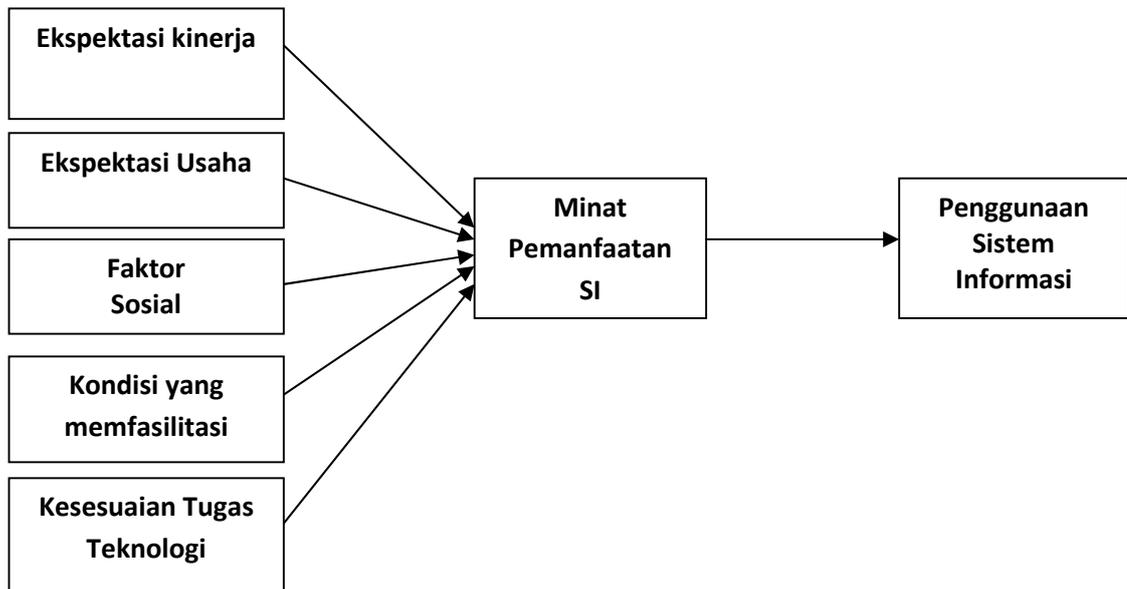
Secara teoritis dalam (Teori TRA), perilaku (*behavior*) dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) (Ajzen dan dan Fishbein, 1980). Sedangkan dalam teori perilaku perencanaan atau *Theory Planned Behaviour* (TPB) (Ajzen, 1991) merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA, menyebutkan bahwa kontrol perilaku persepsian mempunyai implikasi motivasional terhadap minat-minat, selain itu

adanya kemungkinan hubungan langsung antara kontrol perilaku persepsian dengan perilaku.

Model Penerimaan Teknologi atau Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1987) dari TRA merupakan model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi. Dalam TAM, kemudahan penggunaan dan kegunaan dipercaya bahwa sikap yang pada akhirnya menjadi niat perilaku untuk menggunakannya. Adanya niat pada pemanfaatan dan penggunaan Teknologi Sistem Informasi akan mendukung optimalisasi Teknologi Sistem Informasi dalam meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Hal ini dikarenakan niat tersebut akan mendorong dan menumbuhkan perilaku yang mendukung dalam pemanfaatan dan penggunaan Teknologi Sistem Informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2010) yang meneliti pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi pada PT Semen Bosawa Maros. Penelitian ini menunjukkan ekspektasi kinerja pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening, ekspektasi usaha secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat sebagai variabel intervening. Sedangkan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (SI) melalui minat sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian di atas, bahwa penggunaan sistem informasi dapat dipengaruhi beberapa faktor baik itu faktor eksternal maupun internal dimana faktor tersebut melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel yang memediasi penggunaan sistem informasi. Sehingga dari uraian di atas dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

- H7a : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening
- H7b : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat Pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening
- H7c : Faktor Sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening
- H7d : Kesuaian Tugas berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening.
- H7e : Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervening

Gambar 1
Model Penelitian



METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna pegawai bagian keuangan pemerintah Provinsi Riau yang berkaitan dengan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah. Kriteria yang menjadi samapi yaitu pegawai yang mampu mengoperasikan teknologi sistem informasi yang ada dalam pekerjaannya. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode survei melalui penyebaran kuesioner.

Instrumen Penelitian

Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pengguna merupakan variabel independen diukur berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003). Kesesuaian tugas teknologi dan penggunaan SI menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thomson et al (1991). Sedangkan minat pemanfaatan SI menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davids, et al (1989).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 33 item pertanyaan. Kuesioner akan dikirimkan kepada responden dengan cara mendistribusikannya secara langsung ke tiap-tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Provinsi Riau.

Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, dan uji Sobel test. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji Sobel test dilakukan untuk menguji hipotesis mediasi. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \alpha + Y_1 + \varepsilon$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_6Y_1 + \beta_7X_1 + \beta_8X_2 + \beta_9X_3 + \beta_{10}X_4 + \beta_{11}X_5 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Y1 : Minat Pemanfaatan sistem informasi

Y2 : Penggunaan SI

X1 : Ekspektasi Kinerja

X2 : Ekspektasi Usaha

X3 : Faktor Sosial

X4 : Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai

X5 : Kesesuaian Tugas

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error

HASIL PENELITIAN

Data dikumpulkan dari kuesioner yang dikirimkan langsung ke masing-masing Instansi Pemerintah Provinsi Riau. Kuesioner ditujukan kepada responden bagian keuangan yang mengoperasikan perangkat komputer berbasis teknologi sistem informasi dalam melakukan pekerjaannya.

Kuesioner yang disebarakan berjumlah 144 eksemplar. Kuesioner yang kembali 124 eksemplar sedangkan yang layak untuk dianalisis 105 kuesioner sehingga tingkat *respon rate* adalah 72.91%.

Deskripsi Penelitian

Profil responden terbentuk dari hasil tabulasi data yang dikumpulkan dan disusun menjadi data yang lebih terstruktur. Dari 105 responden yang berpartisipasi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 57 orang (54.3%), sebagian besar berusia diantara 31-40 tahun sebanyak 51

orang (48.6%), mayoritas tingkat pendidikan responden adalah sarjana (S1) yaitu sebanyak 73 orang (69,5).

Pengujian Data

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 16 lampiran tabel 1 menunjukkan nilai *coeficient correlation pearson* pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel uji validitas. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari angka kritik ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), maka instrumen tersebut dikatakan valid. Angka kritik pada penelitian ini adalah $N-2$ ($N = \text{jumlah sampel}$) = $105-2 = 103$ dengan taraf signifikan 5%. Dari tabel didapat angka kritik untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0,1918. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Ekspektasi kinerja	Ek1	0.712	Valid
	Ek2	0.761	Valid
	Ek3	0.874	Valid
	Ek4	0.744	Valid
	Ek5	0.682	Valid
	Ek6	0.531	Valid
Ekspektasi Usaha	Eu1	0.714	Valid
	Eu2	0.698	Valid
	Eu3	0.008	Tidak Valid
	Eu4	0.342	Valid
	Eu5	0.706	Valid
	Eu6	0.985	Valid
Faktor Sosial	FS1	0.638	Valid
	FS2	0.812	Valid
	FS3	0.065	Tidak Valid
	FS4	0.622	Valid
	FS5	0.796	Valid
	FS6	0.805	Valid
Kondisi Memfasilitasi Pemakai	KMP1	0.599	Valid
	KMP2	0.593	Valid
	KMP3	0.883	Valid
	KMP4	0.806	Valid
Kesesuaian Tugas Teknologi	KTT1	0.049	Tidak Valid
	KTT2	0.633	Valid
	KTT3	0.722	Valid
	KTT4	0.650	Valid
	KTT5	0.541	Valid
Minat Pemanfaatn SI	TMP1	0.868	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Status
	TMP2	0.797	Valid
	TMP3	0.777	Valid
Penggunaan SI	PS1	0.788	Valid
	PS2	0.741	Valid
	PS3	0.813	Valid

Dari hasil pengujian validitas, diperoleh beberapa item pertanyaan yang tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid dibuang dan tidak diikuti pada proses pengolahan data selanjutnya.

Hasil uji realibilitas dengan *cronbach alpha* menunjukkan data dapat diandalkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2: Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	Reliabel/tidak reliabel
1. Ekspektasi Kinerja	0.794	Reliabel
2. Ekspektasi Usaha	0.659	Reliabel
3. Faktor Sosial	0.818	Reliabel
4. Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	0.707	Reliabel
5. Kesesuaian Tugas Teknologi	0.606	Reliabel
6. Minat pemanfaatan SI	0.742	Reliabel
7. Penggunaan SI	0.669	Reliabel

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6, yang berarti mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas menunjukkan grafik normal plot model regresi I dan model regresi II terlihat titik-titik menyebar disekitar diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan grafik normal plot tersebut membentuk garis lurus dari sisi kiri bawah kekanan atas sesuai dengan teori linearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa linearitas dalam model regresi ini sudah dipenuhi.

Pengujian linearitas menggunakan uji durbin watson dengan ketentuan jika terjadi korelasi autokorelasi jika nilai durbin dan watson = $1 < DW < 3$. Hasil pengujian menunjukkan masing-masing model regresi sebesar 1.765 dan 1.459 dan dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang dibuat.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dan Sobel test untuk menguji adanya pengaruh mediasi dengan program SPSS 16. adjusted R^2 pada variabel dependen minat pemanfaatan SI adalah 0.265, hal ini berarti 26.5% variasi minat pemanfaatan SI dapat dijelaskan dari lima variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi memfasilitasi pemakai, kesesuaian tugas teknologi. Untuk besarnya Adjusted R^2 pada variabel dependen penggunaan SI adalah 0.432, hal ini berarti 43.2% variasi penggunaan SI dapat dijelaskan dari enam variabel independen yaitu minat pemanfaatan SI, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan kesesuaian tugas teknologi. Sedangkan sisanya 73.5% untuk minat pemanfaatan SI dan 56.8% untuk penggunaan SI dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan angka 8.499 dengan p-value 0,000 pada persamaan regresi I dependen minat pemanfaatan SI dan 14.160 dengan p-value 0,000 pada persamaan regresi II dependen penggunaan SI. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat digunakan memprediksi variabel dependennya.

Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai signifikan $\rho = 0.000$ dan t hitung 3.646. Dengan menggunakan tingkat α (signifikansi) sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara statistik menerima hipotesis H_1 atau ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem.

Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai signifikan $\rho = 0.002$ dan t hitung 3.326. Dengan menggunakan tingkat α (signifikansi) sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara statistik menerima hipotesis H_2 atau ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem.

Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai signifikan $\rho = 0.002$ dan t hitung 3.143. Dengan menggunakan tingkat α (*signifikansi*) sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara statistik menerima hipotesis H_3 atau faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem.

Hasil Uji Hipotesis 4

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai signifikan $\rho = 0.445$ dan t hitung 0.767 . Dengan menggunakan tingkat α (*signifikansi*) sebesar 0.05 , maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara statistik menolak hipotesis H_4 atau kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem.

Hasil Uji Hipotesis 5

Hipotesis 5 menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai signifikan $\rho = -0.114$ dan t hitung -0.980 . Dengan menggunakan tingkat α (*signifikansi*) sebesar 0.05 , maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara statistik menolak hipotesis H_5 atau kesesuaian tugas teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem.

Hasil Uji Hipotesis 6

Hipotesis 6 menyatakan bahwa minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai signifikan $\rho = 0.001$ dan t hitung 3.306 . Dengan menggunakan tingkat α (*signifikansi*) sebesar 0.05 , maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara statistik menerima hipotesis H_6 atau minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh terhadap penggunaan pemanfaatan sistem.

Hasil Uji Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dilakukan dengan $t = ab / S_{ab}$. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, jika t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

Hipotesis 7a menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan SI melalui minat pemanfaatan SI sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (S_{ab}) sebesar 0.04984 . Sedangkan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dengan mengalikan jalur X → M (**a**) dengan jalur M → Y (**b**) atau **ab** yaitu 0.122717 . Hasil t hitung menunjukkan 2.4622 dan lebih besar dari t tabel 1.983 dengan signifikansi 0.05 . Maka dapat disimpulkan ada pengaruh mediasi minat pemanfaatan SI dengan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi.

Hipotesis 7b menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan SI melalui minat pemanfaatan SI sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (S_{ab}) sebesar 0.04137. Sedangkan sedangkan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dengan mengalikan jalur X → M (**a**) dengan jalur M → Y (**b**) atau **ab** yaitu 0.093996. Hasil t hitung menunjukkan 2.271 dan lebih besar dari t tabel 1.983 dengan signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh mediasi minat pemanfaatan SI dengan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi.

Hipotesis 7c menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan SI melalui minat pemanfaatan SI sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (S_{ab}) sebesar 0.0533. Sedangkan sedangkan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dengan mengalikan jalur X → M (**a**) dengan jalur M → Y (**b**) atau **ab** yaitu 0.118614. Hasil t hitung menunjukkan 2.225 dan lebih besar dari t tabel 1.983 dengan signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh mediasi minat pemanfaatan SI dengan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi.

Hipotesis 7d menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI melalui minat pemanfaatan SI sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (S_{ab}) sebesar 0.03634. Sedangkan sedangkan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dengan mengalikan jalur X → M (**a**) dengan jalur M → Y (**b**) atau **ab** yaitu 0.02611. Hasil t hitung menunjukkan 0.71853 dan lebih kecil dari t tabel 1.983 dengan signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi minat pemanfaatan SI dengan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Hipotesis 7e menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap penggunaan SI melalui minat pemanfaatan SI sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (S_{ab}) sebesar 0.0470. Sedangkan sedangkan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dengan mengalikan jalur X → M (**a**) dengan jalur M → Y (**b**) atau **ab** yaitu 0.042522. Hasil t hitung menunjukkan 0.9047 dan lebih kecil dari t tabel 1.983 dengan signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi minat pemanfaatan SI dengan kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan sistem informasi.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan responden yakin bahwa adanya manfaat, kemudahan dan tidak memerlukan (waktu dan tenaga) yang akan dirasakan serta faktor lingkungan kerja akan mendorong responden untuk menggunakan teknologi sistem informasi dilingkungan kerja responden.
2. Kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam implementasi penggunaan teknologi system informasi di Pemerintah Provinsi Riau yang dirasakan responden sehingga mengurangi minat pengguna untuk menggunakan system informasi
3. Analisis pengaruh mediasi dengan menggunakan uji Sobel, dapat disimpulkan bahwa variable ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor social memiliki pengaruh terhadap penggunaan system informasi dengan perantara minat pemanfaatan system informasi. Sedangkan variabel kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh terhadap penggunaan system informasi dengan minat pemanfaatan system informasi sebagai variabel intervening.
4. Variabel minat pemanfaatan system informasi berpengaruh terhadap penggunaan system informasi. Hal ini menunjukkan responden memiliki minat untuk menggunakan system informasi yang ada di lingkungan kerja.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan

1. Responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Sehingga ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pertanyaan kuesioner
2. Pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat subyektif atau berdasarkan persepsi responden sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi dari responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, beberapa saran untuk riset selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dari sebelumnya sehingga akan menghasilkan kondisi yang sebenarnya dan representatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam

penelitian ini seperti variabel moderating yang dapat berupa jenis kelamin, umur, dan pengalaman.

3. Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai SI. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pemakai SI justru mereka yang menentukan apakah suatu SI dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya.
4. Bagi pemerintah, dapat memperbaiki manajemen sistem informasi yang ada, karena adanya masih kurang sarana dan prasarana penunjang untuk penggunaan sistem informasi di lingkungan kerja pemerintah provinsi Riau yang dirasakan oleh pegawai seperti kondisi yang memfasilitasi pegawai dalam menggunakan sistem informasi belum tersedia secara maksimal dan belum adanya kecocokan antara teknologi sistem informasi dengan kebutuhan pegawai sehingga kedepannya dapat memperbaiki kondisi yang ada dengan mensurvei kebutuhan responden terhadap sistem informasi untuk penunjang kegiatan mereka terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., 2002, Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior, *Journal of Applied Social Psychology*, Vol. 32, pp.665-683.
- Asrori, 2009. Model Pengembangan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Partisipasi Pengguna. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Maret 2009.
- Bodnar, G.H., and Hopwood, W.S., 1995. *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs. New Jersey.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, 1989, User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models, *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance Information System Technology, *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, 1992, Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace, *Journal of Applied Social Psychology*, Vol.22, No.14, pp. 1111- 1132.
- Diana P Maedah. 2001, “Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya

Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi,” Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan)

- Ghozali, I. 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Goodhue and Thompson, 1995, Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quartely*, June, pp 213-236.
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupatendi Pulau Madura). Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi1. Yogyakarta: Universitas Gadjadara.
- Hamzah, Ardi. 2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta.
- Handayani, Rini, 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 10. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Jurnali, Teddy & Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5 No.2 Hal. 214-22
- Indriantoro, N., dan Supomo, B., 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*, Badan Penerbit FE, Yogyakarta
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Pacth Analysis dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991, “Personal Computing: Towarda Conceptual Model of Utilization,” *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-